

PROFIL KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN
DENGAN STRATEGI *READING INFUSION* DAN PENGGUNAAN *SOCRATIVE*

Mukhamad Ryan
Departemen Pendidikan Fisika
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Keterampilan komunikasi bertujuan untuk menghadirkan pertukaran informasi agar mencapai pemahaman yang sama (Castells, 2009). Namun keterampilan komunikasi belum terfasilitasi secara optimal, sebagai contoh guru merasa kesulitan dalam melatih siswa bertanya atau berpendapat. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan siswa dan/atau kondisi yang membuat siswa enggan berkomunikasi. *Reading Infusion* (RI) dan *Socratic* (SC) mencoba untuk mengatasi faktor penyebab lemahnya komunikasi siswa. Penelitian kuasi-eksperimen dengan *static comparison group* desain dilakukan pada tiga kelas yaitu kelas RISC (eksperimen), kelas RI (pembanding 1) dan kelas SC (pembanding 2) yang total melibatkan 26 sampel mencoba mengungkapkan profil komunikasi siswa menggunakan rubrik *Knowledge Hierarchy* (KH) dan *Question Hierarchy* (QH) melalui pengukuran *Effect Size* (ES) diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan pada kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan berdasarkan KH, sedangkan terdapat perbedaan pada kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan berdasarkan QH. Hasil lainnya pada kelas RISC yaitu rerata nilai tanggapan $\bar{X} = 17,11$ dan 19% diantaranya berada pada *High Level*. Kemudian rerata nilai ajuan pertanyaan $\bar{X} = 9,78$ dan 60% diantaranya adalah pertanyaan pada *High Level*. 27% komunikasi yang terjadi pada kelas RISC adalah siswa mengajukan pertanyaan atau yang terbanyak dari ketiga kelas.

Kata kunci: Keterampilan komunikasi, menanggapi pernyataan, mengajukan pertanyaan, *Reading Infusion*, *Socratic*.

Mukhamad Ryan, 2014

Profil keterampilan komunikasi siswa SMP pada pembelajaran dengan strategi reading infusion dan penggunaan socratic
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

COMMUNICATION SKILL PROFILE OF EIGHTH GRADER ON READING INFUSION AND SOCRATIVE LEARNING STRATEGY

Mukhamad Ryan
Physics Education Department
Indonesia University of Education

Abstract

Communication ability head for a present of exchange information to accomplish the same comprehension. (Castell, 2009). However, this ability did not conducted optimally, for example a teacher hardly to make student pose a question. This might happen because student does not have much enough prior knowledge and/or the situation of the classroom make them feel not comfort to communicate. Reading Infusion (RI) and Socratic (SC) were used to solve the problem. Quasi-experiment research with static comparison group design was fully conducted in three classes such as RISC (experiment), RI (comparison 1) and SC (comparison 2). This experiment involved 26 student was trying to figure out student communication ability profile by using Knowledge Hierarchy Rubric (KH) and Question Hierarchy Rubric (QH). Then by measured the Effect Size (ES) the result shown that there is no difference in student communication ability by KH and there is difference in student communication ability by QH. The complete result for RISC shown that mean for perceive an opinion ability was $\bar{X} = 17,11$ and 19% were on high level. Then, the mean for pose a question ability was $\bar{X} = 9,78$ and 60% were on high level. RISC also shown the highest percentage of question by 27% from total communication happen during the lesson.

Keyword : Communication skill, Perceive an opinion, pose a question, Reading Infusion, Socratic.

Mukhamad Ryan, 2014

Profil keterampilan komunikasi siswa SMP pada pembelajaran dengan strategi reading infusion dan penggunaan socratic
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu